

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini hampir seluruh negara memasuki tahun ke-3 pandemi Covid-19 dan sampai pada saat ini masih berjuang untuk menghadapi persebaran virus yang masih bermutasi sehingga mengakibatkan gelombang virus Covid-19 terus melanda beberapa negara termasuk di Indonesia. Merebaknya pandemi virus corona di Indonesia sejak Maret 2020 hingga saat ini telah membawa perubahan sosial budaya yang harus dihadapi. Meliputi perubahan sistem pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online. Adanya perubahan sistem pembelajaran akibat adanya pandemi covid-19 tersebut menyebabkan adanya ketimpangan yang dirasakan terhadap pelaksanaan proses belajar khususnya dalam penanaman karakter di mata kuliah Pendidikan Pancasila.

Pendidikan karakter ialah suatu upaya sadar untuk membina peserta didik pada proses pembelajaran di instansi pendidikan formal agar peserta didik memiliki nilai karakter yang unggul yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut Universitas Negeri Medan merupakan salah satu universitas yang menetapkan mata kuliah Pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah wajib dan Universitas Negeri Medan juga merupakan universitas yang menawarkan pendidikan karakter, Hal ini bermula dari motto Universitas Negeri Medan yaitu *“The Character Building University”*.

Paningsih Siburi dalam jurnal penanaman dan Implementasi nilai karakter tanggung Jawab (2012:07), Penanaman nilai karakter memiliki beberapa kriteria umum yang dapat golongan kebeberapa nilai karakter, Kementerian Pendidikan Nasional (2011), menyatakan kriteria pengkategorian nilai karakter pada umumnya didasarkan pada pertimbangan bahwa pada hakikatnya perilaku seseorang yang berkarakter merupakan perwujudan fungsi totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dan fungsi totalitas sosial-kultural dalam konteks interaksi (dalam keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat. Konfigurasi karakter dalam proses psikologis dan sosial-kultural dapat dikelompokkan dalam: (1) olah hati (*spiritual & emotional development*); (2) olah pikir (*intellectual development*); (3) olah raga dan kinestetik (*physical & kinesthetic development*); dan (4) olah rasa dan karsa (*affective and creativity development*). Sehubungan dengan itu, Universitas Negeri Medan bercita-cita menjadi “*The Character Building University*” dengan menetapkan enam pilar karakter, yaitu: kewarganegaraan (*citizenship*), keadilan (*faerness*), kehormatan (*respectful*), tanggungjawab (*responsible*), kepedulian (*caring*), dan dapat dipercaya (*trustworthy*).

Dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila di Universitas Negeri Medan yang menjadi fokus penerapan karakter dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dari ke-6 pilar *The Character Building* tersebut adalah pilar kewarganegaraan (*citizenship*). Sebab dalam konteks Pancasila karakter yang dibangun ada 3 yaitu: pengetahuan tentang kepancasilaan sebagai warga negara, memiliki keterampilan sebagai warga

negara, dan memiliki kebijaksanaan sebagai warga negara.

Pada awal pandemi semua pendidik di Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial tepatnya di Prodi Pendidikan Antropologi masih meraba dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam jaringan sebab peralihan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi proses pembelajaran dalam jaringan sangatlah tiba-tiba belum ada persiapan matang untuk menghadapi kondisi tersebut. Sehingga perlu adanya hal-hal yang dibiasakan dan dipersiapkan dalam pelaksanaannya, yang menyebabkan pelaksanaan pembentukan karakter di Universitas Negeri Medan menjadi kurang efektif.

Pelaksanaan pembentukan karakter prapandemi di Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial tepatnya di Prodi Pendidikan Antroologi biasanya dilakukan melalui pembiasaan sukarela, yaitu suatu kegiatan yang tidak terjadwal. Pembiasaan sukarela ini biasanya melibatkan perilaku 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun). Pendidikan karakter juga dapat dilakukan dengan membiasakan diri menjadi panutan. Panutan yang dimaksud adalah pendidik memberikan contoh bagaimana berpakaian yang layak, berbicara dengan baik, dan datang tepat waktu. Kemudian sebelum memulai proses pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Pancasila di kelas, mahasiswa diharapkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya untuk mensosialisasikan nilai nasionalisme kepada mahasiswa. Kegiatan ini merupakan contoh penguatan penanaman nilai-nilai karakter dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila sebelum adanya pandemi virus corona.

Proses pembelajaran daring yang dilakukan di awal pandemi tersebut sepertinya berfokus hanya pada penanaman intelektual saja, sebagai akibatnya penanaman karakter sepertinya terabaikan. Sehingga menjadi tantangan bagi dosen dalam upaya menanamkan nilai-nilai karakter tersebut. Sebab Pembelajaran dominan tidak dilakukan dengan tatap muka mengakibatkan proses penanaman nilai pendidikan karakter tersebut dalam pembelajaran daring di Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial tepatnya di Prodi Pendidikan Antropologi memerlukan strategi dalam pelaksanaannya. Strategi yang dimaksud adalah usaha dosen Pendidikan Kewarganegaraan dalam menerapkan nilai *The Character Building* pada pembelajaran daring dalam mengapuh mata kuliah Pendidikan Pancasila di Prodi Pendidikan Antropologi.

Beranjak dari penjelasan awal tersebut maka penulis melakukan penelitian terkait dengan Penerapan Pendidikan Karakter pada Mahasiswa dalam Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di Prodi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan yang dilakukan selama pandemi tahun 2022 sebagai jembatan dalam langkah untuk mengetahui strategi dosen Pendidikan Kewarganegaraan khususnya pada kelas B reguler 2020 Prodi Pendidikan Antropologi dalam menanamkan nilai karakter *The Character Building* ketika proses pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan secara daring.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada dasarnya, dalam sebuah penelitian masalah merupakan fokus utama penelitian. Saat seorang peneliti berada di lapangan, ada banyak masalah yang dijumpai dari objek dan subjek penelitiannya. Maka dari itu, diperlukanlah sebuah perumusan atas masalah-masalah yang ingin diangkat untuk dapat menjelaskan topik yang ada dalam penelitian tersebut. Begitu pula dengan penelitian ini, penulis merumuskan beberapa masalah untuk dapat menyesuaikan dengan topik pembahasan. Maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter pada mahasiswa dalam perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 pada mata kuliah Pendidikan Pancasila di Prodi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk melakukan penguatan pendidikan karakter pada mahasiswa dalam perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 pada mata kuliah Pendidikan Pancasila di Prodi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Creswell (2017:149-150), dikenal dengan istilah tujuan penelitian karena ia menggambarkan tujuan-tujuan/maksud-maksud dilakukannya penelitian dalam satu atau beberapa kalimat. Tujuan penelitian mengindikasikan maksud penelitian, dan bukan masalah atau isu yang dapat menuntun pada keharusan diadakannya penelitian. Tujuan penelitian adalah kumpulan pernyataan yang

menjelaskan sasaran-sasaran, maksud-maksud, atau gagasan-gagasan umum diadakannya suatu penelitian.

Maka, terkait dengan rumusan masalah yang telah ada diatas tersebut, penelitian ini memiliki tujuan secara spesifik sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan dan mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter pada mahasiswa dalam perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 pada mata kuliah Pendidikan Pancasila di Prodi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
2. Untuk menggambarkan dan mendeskripsikan strategi yang dilakukan untuk melakukan penguatan pendidikan karakter pada mahasiswa dalam perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 pada mata kuliah Pendidikan Pancasila di Prodi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan, baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a) Untuk memperkaya literatur dalam bidang ilmu pendidikan khususnya di bidang Strategi dan Media Pembelajaran Antropologi.
- b) Berguna sebagai referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk mendalami penelitian mengenai Penerapan Pendidikan Karakter Pada Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring Di Masa Pandemi

Covid-19 Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di Prodi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

a) Pengelola Mata Kuliah Umum (MKU) & Dosen Pendidikan Pancasila

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dalam pelaksanaan pembentukan karakter melalui proses pembelajaran di Mata Kuliah Pendidikan Pancasila agar menjadi lebih baik lagi.

